

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.

#### **3.2 Jenis Dan Sumber Data**

##### **3.2.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif selama tahun 2018-2023. Menurut Siyoto & Sodik dalam Hardani et al (2020) Dalam lingkup yang lebih sempit, penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai.

- a. Risiko Kredit dalam penelitian ini menggunakan data NPL pada laporan keuangan tahunan Bank CIMB Niaga, Mandiri, BTN, BNI, Maspion Indonesia, Mestika Dharma, Victoria Internasional dan Mayapada Internasional yang di publikasi setiap tahun dari tahun 2018-2023.
- b. Risiko Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan data NPL pada laporan keuangan tahunan Bank CIMB Niaga, Mandiri, BTN, BNI, Maspion Indonesia, Mestika Dharma, Victoria Internasional dan Mayapada Internasional yang di publikasi setiap tahun dari tahun 2018-2023.

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan data ROA pada laporan keuangan tahunan Bank CIMB Niaga, Mandiri, BTN, BNI, Maspion Indonesia, Mestika Dharma, Victoria Internasional dan Mayapada Internasional yang di publikasi setiap tahun dari tahun 2018-2023

### **3.2.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder, Menurut Riadi dalam Sari & Zefri (2019) data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan perbankan yang didalamnya terdapat data Risiko Kredit (NPL) dan Risiko Likuiditas (LDR). Sumber data diperoleh melalui akses <https://idx.co.id>.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang dipublikasikan oleh perusahaan mengenai informasi laporan keuangannya. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia <https://idx.co.id>. Dan web-web terkait lainya serta dengan cara mempelajari literature yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

### **3.4 Populasi Dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Hardani et al (2020:370) populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan umum konvensional yng terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023 dengan jumlah populasi 42 Perusahaan perbankan yang telah *go public* yang di akses Melalui data dari <https://ojk.co.id>. & <https://sahamok.com>

### 3.4.2 Sampel

Menurut Hardani et al (2020:371) sampel adalah sebagian anggota populasi yang di ambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu.

Dalam teknik ini, sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perbankan umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak mengalami delisting selama periode pengamatan. Delisting adalah penghapusan perusahaan yang tercatat di BEI akibat beberapa kondisi tertentu
2. Tersedia laporan keuangan tahunan yang dinyatakan dalam rupiah dan persen selama periode pengamatan.
3. Perbankan umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang termasuk bank umum konvensional nasional bukan bank umum konvensional milik pemerintah daerah.
4. Terdapat variabel dalam penelian ini yaitu, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas, dan Profitabilitas (ROA).

Sesuai dengan kriteria pengambilan sampel yang telah dilakukan maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 8 Bank umum Konvensional yang memenuhi kiteria yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Sampel Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2023**

No	Nama Bank	Kode
1	Bank CIMB Niaga, Tbk	BNGA
2	Bank Mandiri (Persero), Tbk	BMRI
3	Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	BBTN
4	Bank Negara Indonesia, Tbk	BBNI

5	Bank Maspion Indonesia, Tbk	BMAS
6	Bank Mestika Dharma, Tbk	BBMD
7	Bank Victoria Internasional, Tbk	BVIC
8	Bank Mayapada International, Tbk	MAYA

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Tahun 2018-2023

### 3.5 Metode Analisis

#### 3.5.1 Analisis Kuantitatif

Dalam penelitian ini meneliti pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Hardani et al (2020:234) metode kuantitatif sering juga disebut metode tradisional. *Positivistic Ilmiah/selentife* dan *discovery*. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

#### 3.5.2 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Riswan & Dunan (2019:146) secara sederhana regresi data panel dapat diartikan sebagai metode regresi yang digunakan pada data penelitian yang bersifat panel. Regresi data panel merupakan pengembangan dari regresi linear dengan metode *Ordinary Least Square* ( OLS) yang memiliki kekhususan dari segi jenis data dan tujuan analisis datanya. Dari segi jenis data, regresi data panel memiliki karakteristik data yang bersifat *cross section* dan *time serries*.

Data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan dalam suatu periode waktu, data *time serries* adalah data yang bentuknya bersifat periodik (misalnya bulan atau tahun). Sedangkan dilihat dari tujuan analisis data, data panel berguna untuk melihat perbedaan karakteristik antar setiap individu dalam beberapa periode pada objek penelitian. Terdapat beberapa tahapan dalam analisis regresi data panel yaitu: pemilihan model regresi, pengujian asumsi klasik, uji kelayakan model dan interpretasi

model. Selain itu, terdapat tiga teknik yang ditawarkan dalam regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*.

### 3.5.2.1 Tahapan Regresi data Panel

Menurut Riswan dan Dunan (2019:149) menyatakan bahwa analisis regresi data panel memiliki serangkaian tahapan berupa pemilihan model regresi, pengujian asumsi klasik, uji kelayakan model dan interpretasi model.

### 3.5.3 Pemilihan Model Regresi

Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan data *time series* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan :

A : Konstanta Regresi Linear

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien Regresi

X1 : Risiko Kredit

X2 : Risiko Likuiditas

Y : Profitabilitas

e : Variabel diluar model (*error term*)

i : Perbankan umum konvensional yang terdaftar di BEI

t : *Time* (tahun)

Estimasi model regresi data panel bertujuan untuk memprediksi parameter model regresi yaitu nilai *intersep* atau konstanta ( $\alpha$ ) dan *slope* atau koefisien ( $\beta_1$ ). Penggunaan data panel dalam regresi akan menghasilkan *intersep* dan *slope* yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu.

Menurut Riswan & Dunan (2019:150) Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel yaitu melalui tiga pendekatan diantaranya pendekatan *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*.

#### a. Model *Common Effect*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasi data *cross section* dan

*time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu. Pendekatan yang dipakai pada model ini adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS).

b. Model *Fixed Effect*.

Teknik ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pendekatan ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu. Model ini mengasumsikan bahwa *slope* tetap antar perusahaan dan antar waktu. Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

c. Model *Random Effect*.

Teknik ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Perbedaan antar individu dan antar waktu diakomodasikan lewat *error*. Karena adanya korelasi antar variabel gangguan maka metode OLS tidak bisa digunakan sehingga model *random effect* menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS).

### 3.5.4 Pemilihan Model Estimasi

Riswan dan Dunan (2019:150) menyatakan bahwa terdapat tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel yaitu uji *chow* (uji statistik F), uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*.

#### 1. Uji *Chow*

Uji *Chow* adalah pengujian untuk model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- a) Nilai prob.  $F <$  batas kritis, maka tolak  $H_0$  atau memilih *fixed effect* dari pada *common effect*.

- b) Nilai prob.  $F >$  batas kritis, maka terima  $H_0$  atau memilih *common effect* dari pada *fixed effect*.

## 2. Uji Hausman

Uji *hausman* adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- a) Nilai *chi squares* hitung  $>$  *chi squares* tabel atau nilai probabilitas *chi squares*  $<$  taraf signifikansi maka tolak  $H_0$  atau memilih *fixed effect* dari pada *random effect*.
- b) Nilai *chi squares* hitung  $<$  *chi squares* tabel atau nilai probabilitas *chi squares*  $>$  taraf signifikansi, maka terima  $H_0$  atau memilih *random effect* dari pada *fixed effect*.

## 3. Uji Langrange Multiplier (LM)

Uji *langrae Multiplier* (LM) adalah uji untuk memilih apakah model *common effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Pengambilan keputusan dilakukan jika:

- a) Nilai *p value*  $<$  batas kritis, maka tolak  $H_0$  atau memilih *random effect* dari pada *common effect*.
- b) Nilai *p value*  $>$  batas kritis, maka terima  $H_0$  atau memilih *common effect* dari pada *random effect*.

Namun tidak selamanya ketiga uji tersebut lakukan, jika ingin menangkap adanya perbedaan intersep yang terjadi antar perusahaan maka model *common effect* diabaikan sehingga hanya dilakukan uji *hausman*. Pemilihan model *fixed effect* atau *random effect* juga dapat dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah waktu dan individu pada penelitian. Beberapa ahli ekonometri telah membuktikan secara sistematis, dimana dikatakan bahwa:

- 1) Jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (T) lebih besar dibanding jumlah individu (N) maka disarankan untuk menggunakan model *fixed effect*.
- 2) Jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (T) lebih kecil dibandingkan jumlah individu (N) maka disarankan untuk menggunakan model *random effect*

Dalam teknisnya akan lebih relevan jika dari awal peneliti mengabaikan model *common effect* karena data penelitian yang bersifat panel memiliki perbedaan karakteristik individu maupun waktu. Sedangkan model *common effect* hanya mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu maupun individu. Jika memang peneliti tetap mempertimbangkan model *common effect* akan lebih baik dari awal tidak menggunakan metode regresi data panel karena konsep model *common effect* dengan alat bantu *evIEWS* sama saja dengan metode regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS (Riswan & Dunan, 2019)

### 3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Menurut Riswan & Dunan (2019:152) Regresi data panel memberikan pilihan model berupa *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Model *common effect* dan *Fixed effect* menggunakan pendekatan *Ordinary Least Squared (OLS)* sedangkan *random effect* menggunakan *Generalized Least Squares (GLS)*. Namun, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan pendekatan OLS.

Berdasarkan uraian diatas, jika model yang terpilih ialah *common effect* atau *fixed effect* maka uji asumsi klasik yang harus dilakukan meliputi uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Sedangkan jika model yang terpilih berupa *random effect* maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik.

Meskipun demikian, lebih baik uji asumsi klasik berupa uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinieritas tetap dilakukan dalam model

apapun yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model yang terbentuk memenuhi syarat BLUE (Best Linier Unbias Estimator).

### **3.6 Uji Kelayakan Model**

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengidentifikasi koefisiensi model regresi yang terbentuk layak atau tidak untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Riswan & Dunan, 2019:155)

#### **3.6.1 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu, Risiko Kredit (NPL) dan Risiko Likuiditas (LDR) terhadap variabel terikat Profitabilitas (ROA). Hasil uji hipotesis akan menunjukkan kesimpulan apakah mendukung hipotesis atau tidak mendukung hipotesis dalam penelitian ini.

#### **1. Pengujian Secara Individual (Parsial) Dengan Uji-t**

a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif:

1) Variabel risiko kredit (X1) terhadap profitabilitas (Y)

$H_0: b_1 = 0$  artinya, tidak ada pengaruh risiko kredit (X1) terhadap profitabilitas (Y) pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023

$H_a: b_1 \neq 0$  artinya, ada pengaruh risiko kredit (X1) terhadap profitabilitas (Y) pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023

2) Variabel risiko likuiditas (X2) terhadap profitabilitas (Y)

$H_0: b_2 = 0$  artinya, tidak ada pengaruh risiko likuiditas (X2) terhadap profitabilitas (Y) Pada Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023

$H_a: b_2 \neq 0$  artinya, ada pengaruh risiko likuiditas (X2) terhadap

profitabilitas (Y) pada bank umum konvensional yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023

Menentukan taraf signifikansi Taraf signifikansi menggunakan 0,05

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

c. Menentukan t hitung (Nilai t hitung diolah menggunakan program Eviews)

d. Menentukan t tabel

Nilai ttabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 (uji dua sisi)  
dengan  $df = (n-k-1)$ . (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel  
*independen*).

e. Dasar pengambilan keputusan

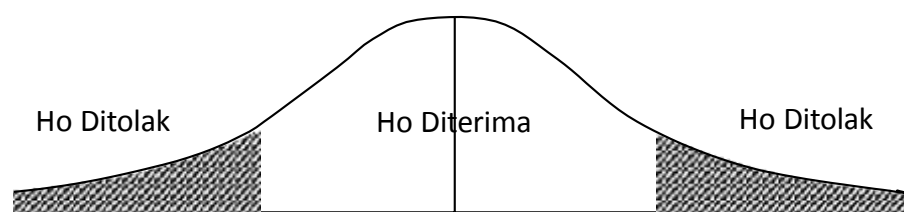
1) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

2) Berdasarkan nilai probabilitas (*signifikansi*) dasar pengambilan keputusan  
adalah:

a) Jika probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima

b) Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  di tolak.



$\alpha = 0,05$   
 $t_{\alpha/2; df: n-k-1}$

Gambar 3.1  
Daerah penentuan  $H_0$  untuk

$\alpha = 0,05$   
 $t_{\alpha/2; df: n-k-1}$

## 2. Pengujian Secara (Simultan) Bersama-sama Dengan Uji-F

Dalam penelitian ini, uji-F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi  
pengaruh risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA)  
Pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hipotesis yang

digunakan dalam pengujian secara bersama-sama dengan uji-F ini adalah:

Langkah-langkah dalam uji-F:

a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif:

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$  Tidak ada pengaruh secara signifikan antara risiko kredit ( $X_1$ ) dan risiko likuiditas ( $X_2$ ) secara bersama-sama (simultan) terhadap Profitabilitas ( $Y$ ) Pada Bank Umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2023.

$H_a: \beta_1, \beta_2 \neq 0$  Ada pengaruh secara signifikan antara risiko kredit ( $X_1$ ) dan risiko likuiditas ( $X_2$ ) secara bersama-sama (simultan) terhadap Profitabilitas ( $Y$ ) Pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018- 2023

b. Menentukan taraf signifikan

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

c. Menentukan Fhitung

Nilai Fhitung diolah menggunakan program Eviews

d. Menentukan Ftabel

Nilai Ftabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan  $df_1 = (k-1)$  dan  $df_2 = (n-k-1)$  ( $n$  adalah jumlah kasus dan  $k$  adalah jumlah variabel independen).

e. Dasar pengambilan keputusan

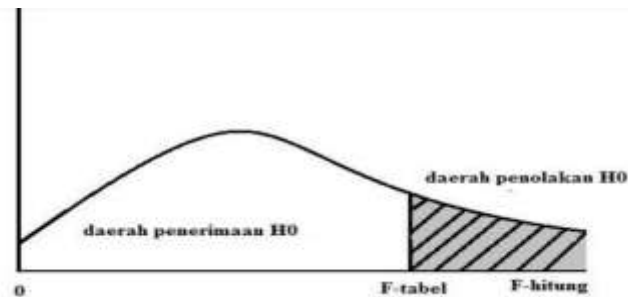
1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

2) Berdasarkan nilai probabilitas (*signifikansi*) dasar pengambilan keputusan adalah:

a) Jika probabilitas  $< \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak

b) Jika probabilitas  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima



*Gambar 3.2*  
*Daerah penentuan  $H_0$  untuk uji-F*

### 3.6.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2017:97) koefisien determinasi *R Square* ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi  $R^2$  adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan jika nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. serta  $R^2$  ini mengukur kebaikan sesuai (*goodness-of-fit*) dari persamaan regresi, yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh hanya satu variabel bebas.

1. Nilai koefisiensi determinasi antara 0-1, apabila mendekati 1 artinya pengaruh variabel independen terhadap dependen semakin kuat.
2. Nilai koefisiensi determinasi antara 0-1, apabila mendekati 0 artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah

### 3.6.3 Interpretasi Model

Pada regresi data panel, setelah dilakukan pemilihan model pengujian asumsi klasik dan kelayakan model maka tahap terakhir ialah melakukan interpretasi terhadap model yang terbentuk. Interpretasi yang dilakukan terhadap koefisien regresi meliputi dua hal yaitu besaran dan tanda. Besaran menjelaskan nilai koefisien pada persamaan

regresi dan tanda menunjukkan arah hubungan yang dapat bernilai positif atau negatif.

Arah positif menunjukkan pengaruh searah yang artinya tiap kenaikan nilai pada variabel bebas maka berdampak pada peningkatan nilai pula pada variabel terikat. Sedangkan arah negatif menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah yang memiliki makna bahwa setiap kenaikan nilai pada variabel bebas maka akan berdampak pada penurunan nilai pada variabel terikat.

### 3.7 Batasan Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Agar variabel tersebut dapat dioperasionalkan maka dibuat Batasan Operasional Variabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Batasan Operasional Variabel**

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR
Risiko Kredit (X1)	Risiko kredit merupakan bentuk ketidakmampuan suatu perusahaan, institusi, lembaga maupun pribadi dalam menyelesaikan kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo dan itu semua sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku	Data NPL Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. $NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$ (Sudarmanto et al., 2021:58)
Risiko Likuiditas (X2)	Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.	Data LDR Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. $LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$ (Sudarmanto et al, 2021:20)

Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu	Data ROA Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.  $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (Hanafi, 2017:42)